

PROMOSI (PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT) PHBS SEBAGAI PREVENTIF COVID-19 DI DESA SUGIHWARAS PRAMBON NGANJUK

Siti Asiyah¹, Nurul Mahyatatik²

^{1,2}Prodi Sarjana dan Profesi Bidan STIKES Karya Husada Kediri, Jln Soekarno Hatta No 7 Pare Kediri, telp/fex (0354) 399912

¹aninkamila@gmail.com, ²mahyanurul@gmail.com



Abstract

The Covid-19 pandemic problem that has hit the world, including Indonesia, requires a preventive effort with all levels of society. One effort that is easy, inexpensive and must be done by all citizens is a Clean and Healthy Lifestyle. The continuing increase in Covid-19 cases in Indonesia indicates that the level of understanding and also community discipline for preventive behavior is still lacking. The purpose of this community service activity is to promote PHBS (Clean and Healthy Living Behavior) for the prevention of Covid-19. Service Methods with cross-program collaboration with Puskesmas and cross-sector with village officials, Forms of health promotion efforts carried out by group counseling, poster installation, ODR counseling groups (people in risk), and facilitating the formation of the Covid-19 task force. The activity was carried out on 27 March - 4 April 2020 Located in Sugih sane village, Prambon Nganjuk. The results of the activity of understanding the prevention of covid-19 for the community increased, an ODR counseling group was formed, and the Covid-19 task force in Sugih Waras Village was formed. In order to understand PHBS for the prevention of covid-19 by the community to continue into daily habits, it is necessary to have the role of health workers and local village officials in fostering community behavior.

Keywords: Health Promotion, preventive, covid-19

Abstrak

Masalah pandemi Covid-19 yang melanda dunia termasuk Indonesia membutuhkan suatu upaya gerakan pencegahan bersama seluruh lapisan masyarakat. Salah satu upaya yang mudah, murah dan wajib dilakukan semua warga adalah Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Terus meningkatnya Kasus Covid-19 di Indonesia menandakan tingkat pemahaman dan juga kedisiplinan masyarakat untuk perilaku pencegahan masih kurang. Tujuan dari Kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Mempromosikan PHBS untuk pencegahan Covid-19. Metode Pengabdian dengan kerjasama lintas program dengan Puskesmas dan lintas sektor dengan perangkat desa, Bentuk upaya promosi Kesehatan yang dilaksanakan Penyuluhan kelompok, Pemasangan poster, Group konseling ODR (orang dalam Risiko), dan memfasilitasi pembentukan

satgas Covid-19. Kegiatan dilaksanakan pada 27 maret- 4 April 2020 Bertempat di Desa Sugih waras prambon Nganjuk. Hasil kegiatan pemahaman tentang pencegahan covid -19 masyarakat meningkat, terbentuk group konselig ODR , dan terbentuk satgas Covid-19 Desa Sugih Waras. Supaya paham tentang PHBS untuk pencegahan covid-19 oleh masyarakat terus berlanjut menjadi kebiasaan sehari-hari perlu adanya peran petugas kesehatan dan aparat desa setempat dalam membina perilaku masyarakat.

Kata kunci : *Promosi Kesehatan, preventif , covid-19*

PENDAHULUAN

WHO melaporkan kasus pneumonia di Kota Wuhan Provinsi Hubei, China yang tidak diketahui etiologinya pada 31 Desember 2019. China mengidentifikasi pneumonia yang tidak diketahui etiologinya tersebut sebagai jenis baru coronavirus (novel coronavirus) Pada tanggal 7 Januari 2020. Pada awal tahun 2020 corona atau covid -19 mulai menjadi masalah kesehatan di beberapa negara di luar RRC dan menjadi pandemi global . Berdasarkan *World Health Organization* (WHO) kasus kluster pneumoni dengan etiologi yang tidak jelas di Kota Wuhan telah menjadi permasalahan kesehatan di seluruh dunia. Penyebaran epidemi ini terus berkembang hingga akhirnya diketahui bahwa penyebab kluster pneumonia ini adalah Novel Coronavirus. Pandemi ini terus berkembang hingga adanya laporan kematian dan kasus-kasus baru di luar China. Pada tanggal 30 Januari 2020, WHO menetapkan COVID-19 sebagai *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC)/ Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia (KKMMD)1. Pada tanggal 12 Februari 2020, WHO resmi menetapkan penyakit novel coronavirus pada manusia ini dengan sebutan *Coronavirus Disease* (COVID-19). COVID-19 disebabkan oleh SARS-COV2 yang termasuk dalam keluarga besar coronavirus yang sama dengan penyebab SARS pada tahun 2003, hanya berbeda jenis virusnya. Gejalanya mirip dengan SARS, namun angka kematian SARS (9,6%) lebih tinggi dibanding COVID-19 (saat ini kurang dari 5%), walaupun jumlah kasus COVID-19 jauh lebih banyak dibanding SARS. COVID-19 juga memiliki penyebaran yang lebih luas dan cepat ke beberapa negara dibanding SARS ⁽¹⁾

Pada tanggal 26 Maret 2020 ini kasus covid-19 di Indonesia sudah ada 893 kasus terkonfirmasi positif covid-19 ⁽²⁾ menurut para pakar epidemiologi kasus ini belum mencapai puncak , sehingga diprediksi akan terus meningkat, bahkan jika tidak dilakukan upaya pencegahan yang baik kasus di Indonesia bisa melebihi kasus di Cina ⁽³⁾ terlebih jika kasus ini sudah berada dimasyarakat pedesaan, masalah covid -19 akan juga berpengaruh pada masalah perekonomian yang dampaknya paling dirasakan pada masyarakat kelas bawah. Upaya pencegahan covid-19 akan terkendala karena faktor ekonomi dan juga pemahaman dan kesadaran masyarakat yang kurang utamanya masyarakat kelas bawah, disinilah peran petugas kesehatan dibutuhkan untuk memberikan promosi kesehatan tentang upaya pencegahan covid-19 utamanya ditujukan pada masyarakat didaerah pedesaan yang belum banyak mengakses informasi.

Di Kabupaten Nganjuk menurut juru bicara Tim gugus tugas Covid-19 pada 27 Maret 2020 didapatkan Kasus Terkonfirmasi 7, 279 Orang tanpa gejala, 35 Orang dalam pemantauan, 16 Pasien dalam perawatan⁽⁴⁾. Sedangkan Kecamatan Prambon terdapat 2 pasien terkonfirmasi positif, akan tetapi untuk Desa Sugih waras belum ada kasus terkonfirmasi positif ditemukan, namun ditemukannya 2 kasus positif di wilayah prambon berisiko menyebar ke desa –desa sekitarnya termasuk juga desa Sugih Waras, karenanya untuk menginisiasi masyarakat desa dalam upaya pencegahan covid-19.

PHBS sangat penting dalam upaya pencegahan covid-19 di tingkat masyarakat, dimana ini menyangkut perubahan perilaku dari tiap individu yang bisa berdampak secara kelompok. PHBS sebenarnya sudah menjadi program pemerintah sejak lama dan terintegrasi dalam Program Gerakan masyarakat Sehat (Germas)⁽⁵⁾, dengan adanya pandemi covid-19 ini perlu digalakkan PHBS lebih aktif lagi, maka kami tim pengabdian merancang kegiatan pengabdian dengan tema Promosi (Perilaku Hidup bersih dan Sehat) PHBS sebagai Preventif Covid-19 di Desa Sugihwaras Prambon Nganjuk. Tujuan dari kegiatan ini yaitu mempromosikan PHBS sehingga masyarakat mempunyai pemahaman yang komprehensif tentang PHBS utamanya indikator PHBS yang berkaitan dengan preventif pada kasus covid-19⁽⁶⁾, seperti cuci tangan dengan air bersih dan mengalir untuk pencegahan infeksi dan penularan, pemenuhan gizi seimbang dan olah raga untuk peningkatan daya tahan tubuh terhadap virus, tidak merokok dan pemakaian masker jika keluar rumah

METODE PELAKSANAAN

1. Kerjasama lintas program dengan melibatkan Puskesmas Prambon dan bidan desa sugih waras untuk dukungan tenaga kesehatan dan sarana promosi Kesehatan.
2. Kerjasama lintas sektor dengan perangkat Desa Sugih waras untuk pengerakan peran serta masyarakat dan dukungan sarana tempat kegiatan di Balai Desa Sugih Waras.

Adapun Bentuk Kegiatan, Sasaran serta Waktu dan tempat pelaksanaan

1. Sosialisasi atau penyuluhan kelompok tentang PHBS
 - a. Sasaran : semua ketua RT dan RW serta tokoh masyarakat
 - b. Tempat: Di Balai Desa Sugihwaras
 - c. Waktu: Tgl 27 Maret 2020 pk 19 00 WIB
2. Membentuk satgas covid 19 di tingkat Desa
 - a. Sasaran : anggota tim satgas Desa
 - b. Tempat: Di Balai Desa Sugihwaras
 - c. Waktu: tanggal 3 April 2020
3. Ledang atau kampanye tentang Covid-19 dan PHBS
 - a. Sasaran : masyarakat Desa Sugihwaras dan seluruh tim satgas covid-19 yang terdiri dari perangkat desa, karang taruna, tokoh masyarakat, tenaga kesehatan yang ada di desa.
 - b. Tempat: Jalan protokol Desa Sugihwaras
 - c. Waktu: Tgl 04 April 2020

4. Membagikan selebaran tentang PHBS
 - a. Sasaran : masyarakat Desa Sugihwaras
 - b. Tempat: Rumah warga,tempat2 umum
 - c. Waktu: Tgl 04 April 2020
5. Memasang poster di tempat umum tentang PHBS
 - a. Sasaran : masyarakat Desa
 - b. Tempat: tempat umum
 - c. Waktu: Tgl 04 April 2020
6. Memasang benner dan baleho tentang PHBS
 - a. Sasaran : masyarakat Desa
 - b. Tempat: tempat umum
 - c. Waktu: Tgl 10 April 2020
7. Mendata dan merekap dan melaporkan pendatang/ ODR setiap hari
 - a. Sasaran : ODR
 - b. Tempat: Rumah ODR
 - c. Waktu: Setiap ada pendatang yang masuk desa Sugihwaras
8. Menghubungi semua ODR via telpon untuk menginformasikan dan mengingatkan tentang PHBS:
 - a. Pendidikan PHBS termasuk cuci tangan 6 langkah dengan menggunakan sabun
 - 1) Sasaran : ODR
 - 2) Tempat: Rumah ODR
 - 3) Waktu: Setiap saat ditemukan ODR
 - b. Makan gizi seimbang dan istirahat cukup
 - 1) Sasaran : ODR
 - 2) Tempat: Rumah ODR
 - 3) Waktu: Setiap saat ditemukan ODR
 - c. Selalu memakai masker
 - 1) Sasaran : ODR
 - 2) Tempat: Rumah ODR
 - 3) Waktu: Setiap saat ditemukan ODR
 - d. Memantau keadaan kesehatan dan elalu mengingatkan untyk berperilaku sesuai PHBS kepada ODR via telp setiap 3 hari sekali
 - 1) Sasaran : ODR
 - 2) Tempat: Rumah ODR
 - 3) Waktu: 3 hari sekali

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran serta masyarakat/sasaran.

1. Penyuluhan kelompok tentang PHBS

Dalam pelaksanaan sosialisasi peserta yang diundang antusias mengikuti sosialisasi tentang covid 19 dan antusias untuk bertanya tentang covid 19
2. Membentuk satgas covid 19 di tingkat Desa

Dalam pelaksanaan pembentukan satgas covid 19 di sepakati untuk dibentuk satgas di Desa dengan kepengurusannya tertuang dalam Suatu Keputusan Kepala Desa nomor 144/8/K/426.515.11/2020

3. Ledang atau promosi tentang PHBS

Dalam pelaksanaan ledang atau promosi yang dilaksanakan masyarakat peran serta masyarakatnya sangat kuat.

4. Membagikan selebaran tentang PHBS

Selebaran yang dibagikan di terima dengan baik sehingga oleh masyarakat sehingga dan selebaran bisa dipelari atau dibaca oleh masyarakat.

5. Memasang poster tentang PHBS di tempat umum

Poster terpasang dengan baik di tempat umum dan bisa di akses oleh masyarakat.

6. Memasang benner dan baleho tentang PHBS

Benner terpasang dengan baik di tempat umum dan bisa di akses oleh masyarakat

7. Menghubungi semua ODR via telpon untuk menginformasikan tentang PHBS:

a. PHBS termasuk cuci tangan 6 langkah dengan menggunakan sabun

Masyarakat selalu cuci tangan dan menyiapkan tempat cuci tangan dengan air mengalir di depan rumah yang dilengkapi dengan sabun

b. Makan gizi seimbang dan istirahat cukup

Masyarakat memahami dan menjalankan menu gizi seimbang

c. Selalu memakai masker

Hasil monitoringnya masyarakat selalu pakai masker dan di siapkan masker secara gratis oleh pemerintah Desa Sugihwaras

8. Memantau keadaan kesehatan ODR dan mengingatkan selalu berperilaku sesuai PHBS via telp setiap 3 hari sekali

Hasil monitoring kesehatan ODR Via telpon terlaksana dengan baik

Tingkat pemahaman/ sikap masyarakat/sasaran

Pemahaman masyarakat tentang protokol penanganan covid 19 semakin meningkat sehingga masyarakat aktif menjalankan anjuran petugas dalam melakukan aktifitas sehari hari seperti sosial distancing, memakai masker dan selalu cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir

Masukan atau usulan masyarakat / sasaran

Masyarakat mengusulkan adanya penutupan jalan jalan kecil atau gang agar masyarakat juga ikut aktif dalam menjalankan monitoring pendatang yang berasal dari zona merah

Evaluasi dari tujuan kegiatan

Dengan berperilaku hidup bersih dan sehat maka tujuan utama tercapai yakni terhindar dari berbagai penyakit terutama covid-19, hal ini terbukti sampai saat ini tidak ada satu wargapun yang terkena virus covid-19.



Gambar 1. Sosialisasi tentang Pencegahan covid-19 dengan PHBS di Balai Desa Sugih waras Prambon Nganjuk , 27 maret 2020



Gambar 2. Pemasangan Poster di tempat umum desa Sugih Waras Prambon Nganjuk 4 April 2020



Gambar 3. Pemasangan Poster di Jalan Protokol desa Sugih waras Prambon Nganjuk 4 april 2020



Gambar 4. Posko Satgas Covid-19 Desa Sugih Waras Prambon Nganjuk

PEMBAHASAN

Pemberian Informasi atau penyuluhan kelompok pada kegiatan ini hanya melibatkan tokoh masyarakat, ketua RT dan RW dengan tetap mematuhi protokol pencegahan covid-19. Setelah penyuluhan ini diharapkan para ketua RT dan RW serta tokoh masyarakat bisa meneruskan informasi kepada warga desa Sugih Waras dan memberikan motivasi pada warga untuk berperilaku hidup bersih dan sehat, karena tokoh masyarakat termasuk ketua RT dan RW merupakan orang yang dianggap penting oleh masyarakat. Motivasi dari orang yang dianggap penting merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap perubahan perilaku individu⁽⁷⁾. Motivasi dari orang lain yang dianggap penting berpengaruh membentuk norma subjektif seseorang yang bisa menumbuhkan niat dan akhirnya bisa menjadi perilaku⁽⁸⁾. Harapan pengabdian dari kegiatan ini mendapatkan dukungan selain dalam bentuk sarana dan prasarana juga peran penting dari tokoh masyarakat dalam mengerjakan peran serta masyarakat.

Upaya promosi kesehatan tentang PHBS agar bisa menjangkau masyarakat lebih luas dalam bentuk pemasangan poster, banner dan juga pembagian selebaran

atau liflet kepada warga, media poster ini kita pilih karena bisa dipasang di tempat-tempat strategis baik didalam maupun diluar ruangan⁽⁹⁾. poster dipasang di Polindes ,balai desa, pos ronda , posyandu . Media bener dipasang di jalan protokol , keuntungan dari media ini bisa menjangkau masyarakat sekitar dan juga masyarakat dari luar daerah yang melintasi daerah tersebut⁽⁹⁾. Bener dipasang di jalan protokol di depan balai desa Sugih waras. Selain masyarakat secara luas perhatian pengabdian juga memandang sangat perlu memberikan informasi yang lebih komprehensif kepada individu , karena dalam situasi pandemic yang sangat berisiko jika dilakukan penyuluhan kelompok maka pembagian slebaran atau liflet yang bisa dibaca sendiri dirumah menjadi pilihan pengabdian.

Pembentukan satuan tugas covid-19 di Desa Sugih Waras ini juga sebagai sebagai kepanjangan tangan tim gugus tugas percepatan penanganan covid-19⁽¹⁰⁾. Satuan tugas covid -19 juga merupakan agen perubah perilaku masyarakat dalam mempromosikan PHBS kepada masyarakat ,termasuk tugas petingnya yaitu memantau dan memberikan edukasi pada orang dalam resiko (ODR) di Desa Sugih Waras . Satgas covid -19 mampu mengelola informasi tentang Covid-19 dengan menggunakan media yang seperti whatsapp⁽¹¹⁾ di desa sugih waras juga dibentuk group Wa sebagai media edukasi dan pemantauan ODR , ODR di desa sugih waras terdiri para pendatang dari luar wilayah zona merah dan orang yang keluar masuk dari zona merah karena bekerja.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penanggulangan bencana covid 19 di Desa berjalan dengan baik, protokol kesehatan penanganan covid dijalankan sesuai SOP dan masyarakat ikut aktif terlibat di dalamnya. Upaya promosi pencegahan covid-19 dapat dilaksanakan dengan baik karena mendapat dukungan dan peran serta aktif dari masyarakat desa Sugih waras.

SARAN

1. Kepada petugas kesehatan
Diharapkan tetap melanjutkan kegiatan pengabdian ini utamanya untuk pemantauan ODR dan juga promosi Kesehatan kepada masyarakat tentang pencegahan covid-19.
2. Kepada aparat desa
Tetap mengoptimalkan peran dari satgas covid-19 sampai Indonesia dinyatakan bebas covid-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Kepada Puskesmas prambin dan Bidan desa Sugih waras yang telah memberikan suport tenaga dan juga media edukasi .
2. Kepada aparat desa dan tokoh masyarakat desa sugih wara yang telah membantu penyediaan sarana dan juga mengerakkan peran serta masyarakat .

3. Ka.Prodi Sarjana dan Profesi Bidan yang telah memberikan dukungan dana untuk kegiatan pengabdian dan publikasi kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kementerian Dalam Negeri (2020). *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid 19*. Jakarta : Kemendagri
- [2] <https://www.worldometers.info/coronavirus/country/indonesia/>
- [3] Claudia Noventa,2020. Presiksi Pendapat Pakar Epidemiologi soal Kasus Covid-19 di Indonesia Melebihi China Kasus infeksi Virus Corona di Indonesia melampaui catatan jumlah infeksi di China **TRIBUNWOW.COM** <https://wow.tribunnews.com/2020/07/19/pendapat-pakar-epidemiologi-soal-kasus-covid-19-di-indonesia-melebihi-china-sudah-diprediksi-lama>.
- [4] <http://covid19.nganjukkab.go.id/informasi/>
- [5] Kementerian Kesehatan RI, 2011, *Pedoman Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)* Jakarta. MenKes RI
- [6] Kementerian Kesehatan RI, 2020, cara melindungi diri dan keluarga dari covid-19. Jakarta diakses dari : <http://promkes.kemkes.go.id/panduan-pencegahan-penularan-covid-19-untuk-masyarakat>
- [7] Green, Lawrence W and Marsall W. Kreuter. 2000. Health promotion planning and educational and environment approach. London : Mayfield publishing company.
- [8] Jane,Ogden,1996, *Health Psychology A Text Book*, Open University Press, Buckingham-Philadelphia
- [9] 16 Jenis Media Cetak untuk Promosi Kesehatan <https://www.mitrakesmas.com/2018/04/16-jenis-media-cetak-untuk-promosi.html>
- [10] Manfaat Menggunakan Media Promosi Poster Iklan. <https://blog.printerqoe.com/manfaat-menggunakan-media-promosi-poster-iklan>
- [11] Fitria Chusna Farisa,2020. 5 Tugas Khusus Perangkat Desa untuk Tanggulangi Covid-19. Kompas.com . <https://nasional.kompas.com/read/2020/04/05/12343071/5-tugas-khusus-perangkat-desa-untuk-tanggulangi-covid-19>